PENGARUH *NET PROFIT MARGIN, RETURN ON ASSET, COMPANY SIZE* DAN *FINANCIAL LEVERAGE* TERHADAP PRAKTIK PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2011 s/d 2013

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) Pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

OLEH :

INDAH RATNA DEWI

NPM : 11.1.02.01.0097

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

Skripsi oleh :

INDAH RATNA DEWI
NPM. 11.1.02.01.0097

Judul :

PENGARUH *NET PROFIT MARGIN, RETURN ON ASSET, COMPANY SIZE* dan *FINANCIAL LEVERAGE* TERHADAP PRAKTIK PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2011 s/d 2013

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi UNP Kediri

Tanggal : 14 – 12–2015

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr. H. M. Anas. M.M., M.Si	**Badrus Zaman. S.E. M.Ak.**
NIDN.0028106601	NIDN.0730036503

ii

Skripsi Oleh :

INDAH RATNA DEWI
NPM. 11.1.02.01.0097

Judul :

PENGARUH *NET PROFIT MARGIN, RETURN ON ASSET, COMPANY SIZE* dan *FINANCIAL LEVERAGE* TERHADAP PRAKTIK PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2011 s/d 2013

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
pada tanggal 04 Januari 2016
dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

PANITIA PENGUJI		TANDA TANGAN
1. Ketua	: Dr. H. M. Anas. M.M., M.Si	.....
2. Penguji I	: Faisol, S.Pd., M.M.	.....
3. Penguji II	: Badrus Zaman, S.E., M.Ak	.....

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ekonomi,

Dr. Subagyo, M.M
NIDN. 0717066601

iii

PENGARUH *NET PROFIT MARGIN, RETURN ON ASSET, COMPANY SIZE* DAN *FINANCIAL LEVERAGE* TERHADAP PRAKTIK PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2011 s/d 2013

INDAH RATNA DEWI
11.1.02.01.0097
EKONOMI - AKUNTANSI
Indahratna469@yahoo.com
Dr. H.M. Anas, S.E., M.M., M.Si dan Badrus Zaman. S.E. M.Ak.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh NPM, ROA, SIZE, dan *Financial Leverage* terhadap tindakan praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan indeks eckel untuk mengklasifikasikan perusahaan yang melakukan atau tidak melakukan praktik perataan laba.

Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 102 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu 3 tahun mulai tahun 2011, 2012 sampai tahun 2013 dengan metode *purosive Sampling.* Analisis statistik yang digunakan pada penelitian ini dengan statistik deskriptif dan regresi logistik melalui pengujian *multivariate.*

Hasil dari indek ackel menunjukkan adanya praktik perataan laba yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Pada analisis *mutivariate* terdapat keempat variabel independen, ternyata hanya *Financial Leverage* yang tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba sedangkan variabel NPM, ROA, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap praktik perataan laba.

Kata Kunci : Perataan Laba, *Net Profit Margin, Return On asset, Company Size, dan Financial Leverage.*

I. LATAR BELAKANG

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan pada hakekatnya bersifat umum, dalam arti laporan tersebut ditunjukkan untuk berbagai pihak yang mempunyai kepentingan yang berbeda dan merupakan suatu proses penting yang ada dalam perusahaan. Dimana dalam laporan keuangan terlihat transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama satu tahun buku berjalan. Dengan laporan keuangan akan mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari laba yang diperoleh perusahaan satu tahunnya.

Praktik perataan laba merupakan fenomena yang umum terjadi sebagai usaha manajemen untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan. Tindakan perataan laba adalah suatu sarana yang dapat digunakan manajemen untuk mengurangi fluktuasi pelaporan penghasilan dan memanipulasi variabel-variabel akuntansi atau dengan melakukan transaksi-transaksi riil. Salah satu tujuan dilakukannya perataan laba adalah memberikan rasa aman pada investor karena fluktuasi laba yang kecil dan meningkatkan kemampuan investor untuk dapat meramalkan laba perusahaan pada periode yang akan datang. Alasan perataan laba yang dilakukan oleh manajemen menurut Hepworth: 1953 yaitu: sebagai rekayasa untuk mengurangi laba dan menaikkan biaya pada periode berjalan yang dapat mengurangi utang pajak, dapat meningkatkan kepercayaan investor karena kestabilan penghasilan dan kebijakan dividen sesuai dengan keinginan, dapat mempererat hubungan antara manajer dan karyawan karena dapat menghindari permintaan kenaikan upah atau gaji oleh karyawan, memiliki dampak psikologis pada perekonomian. Mengingat begitu pentingnya laporan keuangan terutama informasi laba maka menjadikan penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi perataan laba juga menjadi penting di tengah banyaknya perusahaan manufaktur di BEI yang harus mempertanggung jawabkan kinerjanya kepada publik. Perubahan informasi atas laba bersih suatu perusahaan melalui berbagai cara akan memberikan dampak yang cukup berpengaruh terhadap tindak lanjut para pengguna informasi yang bersangkutan, tidak terkecuali penerapan perataan laba oleh suatu perusahaan.

Tindakan perataan laba tidak untuk membuat laba pada suatu periode itu sama dengan tahun sebelumnya, namun mengurangi terjadinya fluktuasi laba. Dari latar belakang diatas maka penulis mengambil judul “Analisis pengaruh

NPM, ROA, Ukuran Perusahaan dan *Financial Leverage* terhadap Praktik Perataan Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2011 s/d 2013. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel NPM, ROA, company size, Financial leverage, dan DER terhadap praktek perataan laba secara simultan maupun secara parsial. Dan untuk mengetahui variabel mana yang paling dominan memengaruhi tindakan perataan laba.

II. METODE

A. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat nilai dari orang atau kegiatan yang mempunyai varian tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Pada umumnya variabel dibedakan menjadi 2 jenis yaitu variabel bebas (independen) yaitu NPM (X1), ROA (X2), CZ (X3), FL (X4)dan variabel terikat (dependen) yaitu Perataan Laba (Y).

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digukan dalam penelitian ini adalah *expost facto*. Penelitian *exspost facto* merupakan penelitian di mana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini, keterikatan antara variabel bebas dengan variabel bebas, maupun antara variabel bebas dengan variabel terikat sudah terjadi secara alami dan penelitian dengan setting tersebut ingin melacak kembali jika dimungkinkan apa yang menjadi faktor penyebabnya.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiono (2010:12), pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang digunakan data berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang dianalisis dalam penelitian ini berbentuk angka.

C. Tempat dan Waktu Penelitian.

1. Tempat Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 s/d 2013 dengan alamat website www.idx.co.id yang merupakan situs resmi dari Bursa Efek Indonesia.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan adalah 5 bulan terhitung dari bulan Januari sampai dengan bulan Mei 2015.

D. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan – perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013 sebanyak 131 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 34 perusahaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *Capital Market Directory* dan studi kapustakaan.

F. Teknik Analisa Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2003:19) analisa deskriptif, yaitu penggambaran tentang statistik data seperti mean, sum, standar deviasi, variance, range, dan lain-lain, serta untuk mengukur distribusi data.

2. Analisa Regresi

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu model data diuji dengan menilai kelayakan model regresi, menilai keseluruhan model (overall model fitt), dan menguji koefisien regresi. Berikut penjelasannya :

a. Menilai Kelayakan Model Regresi

Analisa pertama yang dilakukan adalah menilai kelayakan model regresi logistik yang akan digunakan. Pengujian kelayakan model regresi logistik dilakukan dengan menggunakan *Goodness of fit test* yang diukur dengan nilai *chi-square* pada bagian bawah uji *Hosmer and Lemeshow.*

b. Penilaian Keseluruhan Model (*Overall Model Fit)* Langkah selanjutnya adalah menguji keseluruhan model regresi (*overall model fit*). Dalam Ghozali:340 menyatakan Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai antara -2 *Log Likelihood* (-2LL) pada awal (*Block Number* = 0) dengan nilai -2 Log Likelihood (-2LL) pada akhir (Block Number = 1). Adanya pengurangan nilai antara -2LL awal dengan -2LL pada langkah berikutnya menunjukkan bahwa model yang dihipotesakan fit dengan data.

c. *Model Summary*

Model Summary dalam regresi logistik sama dengan pengujian pada persamaan linier. seberapa besar kombinasi variabel independen yang terdiri dari *Net Profit Margin, Return On Asset, Company Size dan Financial Leverage* yang menjelaskan variasi

variabel dependen yaitu perataan laba.

d. Menguji Koefisien Regresi (Parsial)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah masing-masing variabel independen (*Net Peofit Margin, Return On Asset, Company Size dan Financial Leverage*) berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu perataan laba.

3. Uji Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan regresi logistik (*logistic regression*). Menurut Ghozali (2013 : 333) metode ini cocok digunakan untuk penelitian yang variabel dependennya bersifat kategorikal (nominal atau non metrik) dengan variabel independen.

Regresi logistik digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel *Net Profit Margin, Return On Asset, Company Size dan Financial Leverage* berpengaruh terhadap perataan laba. Metode ini juga digunakan dalam penelitian sebelumnya oleh Hasanah (2013), Rahmawati (2012), dan Cristian (2011).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Analisis Data dan Interpretasi

a. Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil statistik deskriptif mengenai variabel *Net profit Margin, Return On Asset, Company Size, Debt to Total Asset* dan Perataan Laba maka akan dapat diketahui melakukan perataan laba atau tidak adalah sebagai berikut : menunjukkan bahwa jumlah sampel adalah 102 perusahaan untuk periode tiga tahun berturut-turut yaitu 2011, 2012, dan 2013. Dari tabel tersebut terlihat bahwa dari 102 perusahaan, 33 perusahaan atau sekitar 32,4% diantaranya tidak melakukan perataan laba. Sisanya 69 perusahaan atau sekitar 67,6% telah melakukan perataan laba.

b. Analisis Regresi Logistik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian untuk menilai kelayakan model regresi (*goodness of fit test*) yang menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model dan menguji keseluruhan model regresi (*overall model fit).*

Berikut adalah hasil dari uji kelayakan model regresi dan uji keseluruhan model regresi:

Berdasarkan tabel bahwa nilai *Chi-Square* pada tabel *Hosmer and Lemeshow Test* adalah sebesar 5,557 dengan tingkat signifikansi 0,697 dimana 0,697 > dari 0,05 dan degree of freedom sebesar 8 maka hipotesis nol (H_0) diterima. Hal ini berarti model regresi layak dipakai untuk analisa selanjutnya, karena tidak ada perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati.

Menilai Keseluruhan Model Berdasarkan tabel hasil uji keseluruhan model regresi terlihat bahwa angka awal -2 *Log Likelihood Block Number* = 0 adalah 128,441 sedangkan -2 *Log Likelihood Block Number* = 1 adalah sebesar 110,690. Hal ini menujukkan penurunan nilai -2 *Log Likelihood* di *Block Number* = 0 dan *Block Number* = 1 sebesar 17,751. Penurunan *likelihood* ini menunjukkan bahwa keseluruhan model regresi logistik yang digunakan merupakan model yang baik.

1) Model Summary

Berdasarkan tabel hasil uji koefisien determinasi R2 tabel *Model Summary*: Untuk melihat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, digunakan nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,160 dan *Cox & Snell R Square* 0,223, yang menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 0,223 atau 22,3% dan terdapat 100% - 22,3% = 77,7%.

2) Menguji Koefisien Regresi (Parsial)

Berdasarkan pengujian persamaan regresi logistik pada tabel, maka diperoleh model regresi logistik sebagai berikut:

***Ln* (P / 1-P) = -11,015+ (-1,395) NPM + 1,702 ROA + 3,865 SIZE + (-,278) DAR**

Dalam pengujian koefisien regresi dengan menggunakan analisis regresi logistik (*logistic regression*), seperti terlihat pada *Variables in the Equation* berarti variabel bebas secara individu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel bebas atau bisa di artikan ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variable terikat.

1. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis 1

   H_1 :*Net Profit Margin* berpengaruh negatif terhadap perataan laba.

   H_0 :*Net Profit Margin* member berpengaruh signifikan terhadap perataan laba.

2. Pengujian Hipotesis 2

   H_2 :*Return On Asset* berpengaruh positif terhadap perataan laba.

   H_0 :*Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap Perataan Laba.

3. Pengujian Hipotesis 3

   H_3 :*Company Size* berpengaruh positif terhadap Praktik Perataan Laba.

   H_0 :*Company Size* berpengaruh signifikan terhadap Praktik Perataan Laba.

4. Pengujian Hipotesis 4

   H_4 :DAR berpengaruh negatif terhadap Praktik Perataan Laba.

   H_0 : DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap Praktik Perataan Laba.

5. Pengujian Hipotesis 5

   H_5 : *Net Profit Margin, Return On Asset, Company Size* dan *Financial Leverage* berpengaruh secara simultan terhadap Praktik Perataan Laba.

   H_0 : *Net Profit Margin, Return On Asset, Company Size* dan *Financial Leverage* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Praktik Perataan Laba.

2. Pembahasan

1. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Praktik Perataan Laba.

   Hasil penelitian menggunakan regresi logistik menunjukkan hasil bahwa NPM memiliki pengaruh yang signifikan negatif terhadap Praktik Perataan Laba perusahaan manufaktur di BEI pada tahun 2011, 2012, 2013. Hal ini dapat dilihat dari uji hipotesis dimana nilai signifikansi NPM adalah 0,026 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 dengan koefisien regresi=
   -1,395. Dengan demikian H_1 diterima dan H_0 ditolak yang berarti NPM berpengaruh terhadap Praktik Perataan Laba.

2. Pengaruh *Return On Asset* terhadap Praktik Perataan Laba.

   Hasil penelitian dengan regresi logistik menunjukkan hasil bahwa ROA telah memberikan pengaruh yang signifikan positif terhadap Praktik Perataan Laba perusahaan manufaktur di BEI tahun 2011,2012,2013. Hal ini dapat

dilihat dari uji hipotesis dimana nilai signifikansi variabel ROA adalah 0,006 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 dengan koefisien regresi = 1,702. Dengan demikian H_2 diterima dan H_0 ditolak yang berarti ROA berpengaruh terhadap Praktik Perataan Laba.

3. Pengaruh *Company Size* terhadap Praktik Perataan Laba.

   Hasil penelitian ini menjukkan secara statistik bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap Praktik Perataan Laba perusahaan manufaktur di BEI tahun 2011,2012,2013. Hal ini dapat dilihat dari uji hipotesis dimana nilai signifikansi variabel Ukuran Perusahaan adalah 0,047 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 dengan koefisien regresi = 3,865. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_3 diterima yang berarti ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap Praktik Perataan Laba.

4. Pengaruh *Financial Leverage* (DAR) terhadap Praktik Perataan Laba.

   Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DAR tidak memberikan pengaruh yang signifikan negatif terhadap praktik perataan laba perusahaan manufaktur di BEI pada tahun 2011,2012,2013. Hal ini dapat dilihat dari uji hipotesis dimana nilai signifikansi *variabel* DAR adalah 0,566 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 dengan koefisien regresi -0,278. Dengan demikian H_4 ditolak dan H_0 diterima yang berarti DAR tidak berpengaruh terhadap Praktik Perataan Laba.

5. Pengaruh NPM, ROA, SIZE, dan DAR terhadap Praktik Perataan Laba.

   Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua variabel *independent* yaitu NPM, ROA, SIZE, dan DAR secara simultan berpengaruh terhadap variabel *dependent* PraktikPerataan Laba. dimana nilai signifikansi model sebesar 0,001 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_5 diterima yang berarti bahwa NPM, ROA, SIZE, dan DAR secara simultan berpengaruh terhadap Praktik.

B. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Net Profit margin, Retrun On Asset, Company Size* dan *Financial Leverage* terhadap Praktik

Perataan Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011,2012 dan 2013. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian dengan regresi logistik secara parsial menunjukkan bahwa *NPM* berpengaruh signifikan terhadap Praktik Perataan laba.
2. Hasil penelitian dengan regresi logistik secara parsial menunjukkan bahwa variabel *ROA* berpengaruh signifikan terhadap Praktik Perataan laba.
3. Hasil penelitian dengan regresi logistik secara parsial menunjukkan bahwa variabel *SIZE* berpengaruh signifikan terhadap Praktik Perataan laba.
4. Hasil penelitian dengan regresi logistik secara parsial menunjukkan bahwa variabel *DAR* tidak berpengaruh signifikan terhadap Praktik Perataan laba.
5. Pengujian hipotesis secara simultan dengan menggunakan *Omnibus Tests of Model Coefficients* menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,001 yang artinya lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis di terima, berarti variabel *Net Profit Margin, Return On Asset, Comany Size* dan *Financial Leverage* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Praktik Perataan Laba.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ahmed Riahi, Belkaoui. 2011. *Teori Akuntansi*, Salemba Empat: Jakarta.

Dyah Astuti, Sahening. 2013 *Pengaruh NPM, Ukuran Perusahaan dan Financial Leverage terhadap praktik perataan laba perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2011*. Fakultas Ekonomika dn Bisnis Universitas Diponegoro. (online), tersedia:http://eprints.undip.ac.id/39991/1/ASTUTI.pdf . diunduh 26 April 2015.

Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang : UNDIP

Prasetiono Prasetiono, Kartika Shintia Dewi, 2012 ; Pengaruh ROA, NPM, DER, dan Size terhadap Praktik Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2007-2010. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. (online), tersedia:http://www.ejournal-

s1.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/796pdf. diunduh 30 April 2015

Prihardi, Toto. 2011*Ananalisis Laporan Keuangan : Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PPM.

Silviana.2010: *Pengaruh rasio Profitabilitas, NPM, Financial Leverage, DER terhadap Perataan Laba Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2005 – 2009.* Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma. (online), tersedia:http://jurnal.hdl.handle.net/123456789/848pdf. diunduh 26 April 2015

Tri Santoso, Yosika 2010 ; *Pengaruh NPM, ROA, Company Size, Financial Leverage dan DER terhadap Praktik Perataan Laba pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI tahun 2007-2009.* Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma. (online), tersedia : http://jurnal.hdl.handle.net/123456789/1452pdf. Diunduh 27 April 2015

www.idx.co.id/home/publication/performanceSummary/Tabib/148/language